

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan

Jenis penelitian yang digunakan kali ini adalah penelitian kuantitatif. Data yang didapat dari data kuantitatif adalah data yang berupa bilangan/angka yang dianalisis secara statistik. Menurut Ahmad Tanzeh data dalam pendekatan kuantitatif bersifat angka-angka statistik atau koding-koding yang dapat dikuantitatifkan. Data-data tersebut berbentuk variabel-variabel dan operasionalisasinya dengan skala ukur tertentu, misalnya skala nominal, ordinal, interval dan ratio.¹

Pendekatan yang digunakan pada penelitian ini adalah pendekatan deskriptif dengan tujuan mendeskripsikan objek penelitian ataupun hasil penelitian. Menurut Sugiono pendekatan deskriptif adalah metode yang berfungsi untuk mendeskripsikan atau memberi gambaran terhadap objek yang diteliti melalui data atau sampel yang telah terkumpul sebagaimana adanya, tanpa melakukan analisis dan kesimpulan yang berlaku umum.²

¹Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metode Penelitian* (Yogyakarta: TERAS, 2009), 20.

²Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2013), 13.

B. Data Dan Sumber Data

1. Data

Data yang akan diteliti meliputi data pokok dan data penunjang, secara rinci kedua data tersebut akan di akan dibahas di bawah ini:

a. Data Pokok

Data pokok adalah data yang berkenaan dengan hasil angket guru matematika mengenai kesiapan dalam mengimplementasi program pembelajaran daring selama covid-19 di MTsN Kabupaten Tanah Laut.

b. Data Penunjang

Data penunjang adalah data pelengkap dan bersifat mendukung data primer yang berkenaan dengan gambaran umum atau latar belakang objek penelitian, yang meliputi :

1) Gambaran tentang sekolah MTsN di Tanah Laut

2) Gambaran tentang guru Matematika MTsN di Tanah Laut

2. Sumber Data

Untuk memperoleh data dalam penelitian ini, penulis menggali data melalui:

a. Populasi

Populasi merupakan seluruh obyek yang akan diteliti dalam suatu batas tertentu. Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan.³ Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh Guru Matematika tingkat MTsN di Kabupaten Tanah Laut.

³Ibid, 117.

Berdasarkan data yang Penulis peroleh, ada 7 sekolah MTsN di kabupaten Tanah Laut dengan jumlah guru 14 orang.

b. Sampel

Sampel adalah sebagian dari populasi yang akan diambil dan diukur untuk menduga karakteristik dari populasinya. Sampel merupakan suatu proses pemilihan dan penentuan jenis sampel dan perhitungan besarnya sampel yang akan menjadi subjek dan objek penelitian.⁴ Apabila subyek kurang dari 100 maka lebih baik diambil semua. Namun jika subjek besar diambil antara 10%-15% atau 20%-25%.⁵ Berdasarkan pemaparan tentang pengertian sampel di atas, Penulis akan mengambil *total sampling* atau diambil seluruhnya dari populasi yang ada dengan jumlah 14 orang guru.

Teknik sampel yang digunakan adalah teknik sampel jenuh. Teknik sampel jenuh sendiri merupakan teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi dijadikan sampel.

C. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan cara yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan data yang diperlukan. Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang sangat penting, karena Tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data yang akan digunakan untuk menarik kesimpulan penelitian. adapun data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

⁴Sukmadinanta, *Metode Penelitian Pendidikan*. (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005), 252.

⁵ Suharsimi, *Prosedure Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Bandung: Rineka Cipta, 2002), 112.

1. Angket

Angket adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya atau hal-hal yang ia ketahui.⁶ Angket yang digunakan oleh adalah angket jenis tertutup, yang sudah disediakan jawabannya. Teknik ini digunakan untuk memperoleh data atau informasi tentang kesiapan guru matematika MTsN di Kabupaten Tanah Laut.

2. Dokumentasi

Metode dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, notulen rapat, agenda dan sebagainya.⁷ Teknik ini digunakan untuk menggali data berupa dokumen atau catatan yang berhubungan dengan masalah yang akan diteliti. Dokumentasi yang akan digunakan antara lain dengan cara meminta data sejumlah guru yang menjadi subjek penelitian, mengambil beberapa gambar yang mendukung penelitian sebagai dokumen penunjang data.

D. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat atau fasilitas yang digunakan peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap dan sistematis sehingga lebih mudah diolah.⁸ Pada penelitian kali ini instrumen yang digunakan ialah:

⁶Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan*, 194.

⁷Ibid, 201.

⁸Ibid, 194.

1. Angket

Tabel I Kisi-Kisi Angket Kesiapan Guru Matematika Menghadapi Proses Pembelajaran Online

Aspek	Aspek	Kisi--Kisi	Nomor Item	Jumlah Item
Kesiapan guru	Kesiapan	Kesiapan guru secara fisik dan mental		
	Pengetahuan	Guru mengetahui tentang E-Learning		
		Guru memiliki kemampuan dan keterampilan penggunaan teknologi		
	Pembelajaran daring	Guru siap dalam menyatukan pembelajaran dikelas dengan Elearning		

2. Dokumentasi

Dokumen pendukung yang akan diteliti seperti data guru, perencanaan pembelajaran (RPP) dan silabus yang digunakan oleh guru matematika MTsN di Kabupaten Tanah Laut.

E. Validitas Data

Instrumen yang valid adalah alat ukur yang digunakan untuk mendapat data (mengukur) itu valid. Valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang ingin diukur. Instrumen yang telah diuji validitasnya maka otomatis data penelitian menjadi valid.⁹

Pengujian validitas angket kesiapan guru dilakukan oleh dosen ahli matematika yaitu bapak Muh. Fajaruddin Atsnan dan ibu Mega Kurniawati berdasarkan hasil pengujian dosen ahli dari 50 soal angket ada 45 soal angket

⁹Sugiyono, *Statistika untuk penelitian* (Bandung: Alfabeta, 2014), 348.

yang dinyatakan valid dengan adanya perbaikan. Sehingga Penulis akan menggunakan 45 item pertanyaan tersebut sebagai instrumen penelitian. Hasil pengujian dosen ahli matematika dapat dilihat pada lampiran III.

F. Analisis Data

Analisis data merupakan suatu langkah yang kritis dalam penelitian, peneliti harus menganalisa statistik atau non statistik.¹⁰ Menurut Asep Saipul Hamdi didalam penelitian kuantitatif analisis data merupakan kegiatan setelah pengumpulan data empirik dan secara garis besar kegiatan menganalisis data adalah mengelompokkan data, menyajikan data setiap variabel, melakukan perhitungan dan menjawab rumusan masalah, dan terakhir melakukan perhitungan untuk uji hipotesis yang telah diajukan.¹¹

Data yang dikumpulkan akan dianalisis secara deskriptif, yaitu dengan mendeskripsikan dan memaknai data dari masing-masing variabel yang diteliti dari hasil angket. Selanjutnya data tersebut akan dianalisis menggunakan statistik deskriptif.

Hasil penelitian yang diperoleh dari kuesioner akan dijumlahkan dan dibagi menjadi beberapa bagian yaitu siap dan belum siap. Alternatif jawaban responden SS (sangat siap) mendapat skor 5, S (siap) mendapat skor 4, KS (Kurang Siap) mendapatkan skor 3, TS (Tidak siap) mendapat skor 2, dan STS (Sangat tidak siap) mendapat skor 1. Hasil data kuesioner dianalisis dengan menjumlahkan skor jawaban kemudian dihitung dalam bentuk presentase

¹⁰Sumadi Suryabrata, *Metode Penelitian* (Bandung: PN, CU Rajawali, 1993), 75.

¹¹Asep Saepul Hamdi dan E Bahrudin, *Metode Penelitian Kuantitatif Aplikasi dalam Pendidikan* (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2014), 48.

berdasarkan rumus yang digunakan sebagai berikut:

$$\text{Skor kesiapan guru matematika dalam pembelajaran daring} = \left(\frac{n}{N} \right) \times 100\%$$

Keterangan:

n = Jumlah skor yang diperoleh

N = Skor maksimal

Kemudian dipresentasikan dengan rentang skor dan kriteria sebagai berikut:

Tabel II Kriteria Kesiapan Guru

Interval Skor	Kriteria
81% - 100%	Sangat Siap
61% - 80%	Siap
41% - 60%	Kurang Siap
21% - 40%	Tidak Siap
0% - 20%	Sangat Tidak Siap